



tanggal: 28/2/2017 Halat

Yogyakarta Berharap SO 1 Maret Jadi Hari Besar Nasional

YOGYAKARTA – Paguyuban Wehrkreis III Yogyakarta berharap momen Serangan Oemoem (SO) 1 Maret menjadi hari besar nasional. Demi jagaharapan itu, PWK bersama elemen lain terus memperingati serangan yang menjadi awal kembalinya Indonesia.

Tahun ini, SO 1 Maret kembali diperingati dengan skala yang lebih besar. Jika tahun lalu masih diperingati di tingkat kota, maka di 2017 diperingati di tingkat provinsi. "Untuk inspektur upacara kami agendakan Sri Sultan HB X. Atau kalau berhalangan Danrem 072/Pamungkas," kata Sujono, penanggung jawab peringatan SO 1 Maret, kemarin.

Peringatan ini sangat penting untuk mengenang momen bersejarah. Saat belanda menyebarkan propaganda bahwa Indonesia sudah tidak ada, dunia akhirnya terbuka dan tahu Indonesia masih berdiri dengan adanya SO 1 Maret 1949.

"SO 1 Maret meletakkan keberlanjutan Indonesia di dunia internasional. Tidak perlu lama tapi dilakukan siang hari, untuk memperlihatkan Indonesia masih ada dan rakyat beserta tentara bersatu," katanya.

Sujono mengatakan, untuk memperingati SO 1 Maret tahun ini pihaknya menggelar beragam

kegiatan. Di antaranya kerja bakti di tetenger SO 1 Maret di Keben, Kraton. Kemudian menggelar tirakatan 68 tahun SO 1 Maret, upacara peringatan, ziarah ke Taman Makam Pahlawan (TMP) Kusumanegara.

Adajuga pameran potret perjuangan oleh Benteng Vredenburg Yogyakarta. Sedangkan aksi teatrikal drama kolosal SO 1 Maret akan digelar Minggu, 5 Maret di halaman depan Benteng Vredenburg. "Pada 1 Maret

maupun 5 Maret akan ada suara-suara ledakan maupun sirine. Kami berharap masyarakat tidak kaget," katanya.

Pj sementara Danmenwa DIY, Purwanta mengatakan, peringatan SO 1 Maret menjadi momentum yang baik untuk memupuk kembali rasa nasionalisme. Menwa, lanjut dia, masih tetap eksis melakukan pembinaan terutama dalam hal bela negara.

• sodik

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditan



KORAN SINDO/KORAN JEMBE ANDREA

Dua warga dari ormas dan instansi kerja bakti membersihkan Tetenger Serangan Oemoem 1 Maret 1949 di Kompleks Ngejaman, Keraton Yogyakarta, kemarin. Kegiatan tersebut menjadi rangkaian peringatan peristiwa Serangan Umum 1 Maret 1949 sebagai peristiwa penting dalam sejarah perjuangan bangsa.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Maret 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005